

KAJIAN TENTANG OBJEK WISATA ORI GREEN DI DESA SENDANG KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Inaz Khusnul Khotimah

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
shinhyorin333@gmail.com

Dr. Bambang Sigit Widodo, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Ori Green adalah salah satu obyek wisata buatan yang terletak di bagian utara Kabupaten Tulungagung. Ori Green dibuka untuk umum mulai bulan Juni 2018, bersamaan dengan obyek wisata buatan lain yaitu Cowindo. Setelah setengah tahun dibuka, Ori Green memiliki jumlah pengunjung yang jauh lebih banyak daripada Cowindo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik Ori Green yang meliputi atraksi wisata, aksesibilitas dan fasilitas. Atraksi wisata mencakup pemandangan alam, waterboom, kolam renang, taman edukasi, wahana permainan dan aquarium. Aksesibilitas mencakup kondisi jalan, jarak dari pusat kota, alat transportasi umum, biaya dan waktu, sedangkan fasilitas mencakup area parker, toilet dan kamar mandi, Ori Green Hall, angkutan wisata, ruang kesehatan, pendhopo, tempat makan, gazebo, pujasera, free wifi, pusat informasi, tempat sampah dan musholla.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling yaitu mengumpulkan dan mengolah data sampel secara acak dengan jumlah responden 99 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kondisi atraksi wisata di Ori Green 58,02% responden menyatakan cukup baik. Tentang aksesibilitas di Ori Green 47,31% responden menyatakan cukup baik, dan fasilitas di Ori Green 57,74% responden menyatakan cukup baik. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan di Ori Green dengan memperbaiki infrastruktur jalan menuju Ori Green dan penyediaan alat transportasi umum.

Kata Kunci : Atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas

Abstract

Ori Green is one of the man-made tourist attractions located in the north part in Tulungagung district. Ori Green was open to the public started in June 2018 simultaneously with another tourist attraction, Cowindo. After six months, Ori Green has more tourist than Cowindo. This study aims to describe the characteristic of Ori Green which includes tourist attraction, accessibility and facilities. Tourism resources include natural scenery, water park, swimming pool, education park, playground and aquarium. Meanwhile accessibility includes the road condition, the distance from the district center, public transportation, the cost and the time. Facilities include parking areas, toilets and bathrooms, Ori Green hall, tourist transport, clinic, pendhopo, eating area, gazebo, food court, free wifi, information center, trash cans and prayer room.

This kind of research is survey research. The technique of data collection are observation, interviews in the form of questionnaire instrument and documentation. Sampling technique using Accidental Sampling is collecting and processing the data randomly until it gets 99 respondents. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis technique.

Based on the results of the study revealed that the tourism resources condition at Ori Green 58,02% of respondents stated that it was quite good. About accessibility at Ori Green 47,31% of respondents said that it was good enough, and the facilities at Ori Green 57,74% of respondents said it was quite good. To increase the number of visits at Ori Green by improving road infrastructure and providing public transportation for tourists.

Keywords : Tourism Resources, accessibility, facility

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula. Sektor pariwisata dapat membawa keuntungan bagi daerah yang memiliki aset berupa objek wisata yang diminati masyarakat.

Objek wisata menurut Suwanto (2004:6) adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta ditunjukkan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun dalam pembudidayaan. Definisi Objek wisata menurut UU RI No 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola, dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata.

Berkaitan dengan kepariwisataan, menurut Marriot, dalam Yoeti (1996:172) manfaat dan faktor kepuasan berwisata ditentukan faktor yang saling berkaitan, yaitu *tourism resources* dan *tourism service*. Atraksi Wisata (*Tourism Resources*) artinya segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata merupakan daya tarik agar orang-orang mau berkunjung ke suatu tempat daerah kunjungan wisata. *Tourist Service* (Pelayanan Pariwisata) adalah segala fasilitas yang digunakan dan aktifitas yang dilakukan dimana pengadaannya disediakan oleh perusahaan lain secara komersial.

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang saat ini sedang giat memajukan bidang pariwisatanya. Letak Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa dan diapit dua benua yaitu benua Australia dan benua Asia serta dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik memiliki

dampak pada kenampakan alam Indonesia yang beragam dan sangat menarik. Kenampakan yang beragam dan menarik inilah yang menjadi modal awal untuk kemudian diolah dan dikembangkan sehingga menjadi sebuah destinasi wisata.

Propinsi Jawa Timur merupakan salah satu propinsi yang ada di Pulau Jawa yang kaya akan daerah tujuan wisata. Salah satu daerah yang banyak memiliki obyek wisata yang potensial adalah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung sendiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur bagian selatan dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kawasan Kabupaten Tulungagung bagian selatan merupakan pegunungan kapur akibat terjadi pengangkatan, pada wilayah tengah Kabupaten Tulungagung merupakan kawasan dataran rendah yang subur karena bagian dari daerah aliran sungai (DAS) Kali Brantas. Pada wilayah barat daya dan utara Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari kawasan Pegunungan Wilis. Pemerintah Kabupaten Tulungagung sedang gencar-gencarnya mengembangkan bidang kepariwisataannya untuk menarik wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tulungagung 2016 – 2018

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Total
Jan-Des 2016	442.269	0	442.269
Jan-Des 2017	643.086	2.251	645.337
Jan-Sept 2018	930.279	69	930.348

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang diolah 2018 Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tulungagung mengalami kenaikan setiap tahun. Hal ini menjadi alasan kuat bagi pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk meneruskan usaha pengembangan obyek wisata di wilayah Kabupaten Tulungagung. Upaya yang

dilakukan pemerintah Kabupaten Tulungagung antara lain mengembangkan obyek wisata lama agar semakin menarik dan memunculkan obyek wisata baru.

Beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung ada yang merupakan obyek wisata lama, seperti Waduk Wonorejo, Pantai Popoh, Air Terjun Lawean, Taman Huko Ketanon. Obyek wisata tersebut terus dikembangkan oleh pemerintah dengan cara menambah fasilitas dan atraksi wisata maupun memperbaiki infrastruktur yang menuju obyek wisata tersebut. Selain obyek wisata lama, terdapat pula obyek wisata baru, seperti Ori Green dan Cowindo. Ori Green dan Cowindo yang sama-sama berlokasi di Desa Sendang dibuka untuk umum mulai Juni 2018 dan menyebabkan terjadinya persaingan yang kompetitif diantara keduanya.

Tabel 1.2 Jumlah pengunjung Obyek Wisata Kabupaten Tulungagung

Bulan	Jumlah Wisatawan Ori Green	Jumlah Wisatawan Cowindo
Juni	9.050	3.857
Juli	8.400	3.201
Agustus	8.450	3.535
September	8.500	3.332
Oktober	8.510	3.832
November	8.511	3.680
Desember	9.111	4.250

Sumber : Prasurvey di Lapangan tahun 2019

Berdasarkan data pengunjung diatas dapat kita ketahui bahwa sejak berdiri pada bulan Juni 2018, jumlah pengunjung Ori Green jauh lebih banyak dibandingkan dengan Cowindo. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kajian tentang Obyek Wisata Ori Green Di Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik obyek wisata Ori Green di Desa Sendang dengan menggunakan aspek atraksi wisata, aksesibilitas dan fasilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel dan mengolah data sampel secara acak dengan jumlah responden 99 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan cara penskoran menggunakan skala Likert.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat dari observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner serta data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data primer ini akan berupa data hasil kuesioner di lapangan yang mencakup tiga aspek yaitu atraksi wisata, aksesibilitas dan fasilitas.

Atraksi wisata meliputi pemandangan alam, waterboom, kolam renang, taman edukasi, wahana permainan dan aquarium. Aksesibilitas meliputi kondisi jalan, jarak dari pusat kota, transportasi umum, biaya dan waktu. Fasilitas meliputi area parkir, toilet dan kamar mandi, Ori Green hall, angkutan wisata, ruang kesehatan, pendhopo, tempat makan, gazebo, pujasera atau warung, free wifi, pusat informasi, tempat sampah, toko oleh-oleh dan musholla.

Middleton (2001:124) menerangkan ada tiga komponen utama dari produk wisata, diuraikan sebagai berikut :

1. Atraksi yang meliputi wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, dan atraksi wisata social
2. Amenitas atau fasilitas yang meliputi akomodasi, restoran, transportasi, aktivitas, pusat bahasa, retail outlet dan pelayanan-pelayanan lain
3. Aksesibilitas yang meliputi infrastruktur, jalan, perlengkapan dan faktor-faktor operasional.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian di atas diketahui :

1. Atraksi wisata yang dimiliki oleh obyek wisata Ori Green dikategorikan dalam kategori Cukup baik dengan persentase skoring sebesar 58,02% yang merupakan rata-rata persentasi skoring sub variabelnya yaitu pemandangan alam, waterboom, kolam renang, taman edukasi, wahana permainan dan aquarium wisata.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Kondisi Atraksi Wisata Berdasarkan Sub Variabel

No	Sub Variabel	%	Kategori
1	Pemandangan Alam	64,46	Baik
2	Waterboom	62,29	Baik
3	Kolam Renang	54,43	Cukup Baik
4	Taman Edukasi	56,80	Cukup Baik
5	Wahana Permainan	55,68	Cukup Baik
6	Aquarium	54,51	Cukup Baik
Jumlah		348,18	
Rata-Rata		58,02	Cukup Baik

Sumber : Data primer yang diolah 2019

2. Aksesibilitas yang dimiliki obyek wisata Ori Green mendapat respon cukup baik dari wisatawan dengan persentase skoring sebesar 47,31% yang merupakan rata-rata persentase skoring dari aspek kondisi jalan, jarak dari pusat kota, alat transportasi umum, biaya dan waktu.

Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Kondisi Aksesibilitas dari Sub Variabel

No	Sub Variabel	%	Kategori
1	Kondisi Jalan	53,78	Cukup Baik
2	Jarak dari Pusat Kota	36,81	Tidak Baik
3	Alat Transportasi Umum	33,11	Tidak Baik
4	Biaya	60,08	Baik
5	Waktu	52,77	Cukup Baik
Jumlah		236,55	
Rata-Rata		47,31	Cukup Baik

Sumber : Data primer yang diolah 2019

3. Fasilitas obyek wisata Ori Green mendapat respon cukup baik dari wisatawan dengan perolehan persentase skoring sebesar 57,74%. Angka ini didapat dari rata-rata persentase beberapa fasilitas yang dimiliki oleh obyek wisata Ori Green ini antara lain, area parkir, toilet dan kamar mandi, Ori Green Hall, angkutan wisata, ruang kesehatan, pendhopo, tempat makan, gazebo, pujasera/warung, free wifi, pusat informasi, tempat sampah, toko oleh-oleh dan mushola.

Tabel 4.36 Tanggapan Responden Terhadap Kondisi Fasilitas dari Sub Variabel

Sub Variabel	%	Kategori	
1 Area Parkir	60,75	Baik	
2 Toilet & Kamar Mandi	49,49	Cukup Baik	
3 Ori Green Hall	48,74	Cukup Baik	
4 Angkutan Wisata	60,50	Baik	
5 Ruang Kesehatan	53,27	Cukup Baik	
6 Pendhopo	60,75	Baik	
7 Tempat Makan Pengunjung	62,85	Baik	
8 Gazebo	67,95	Baik	
9 Pujasera atau Warung	58,37	Cukup Baik	
10 Free Wifi	48,57	Cukup Baik	
11 Pusat Informasi	67,73	Baik	
12 Tempat Sampah	65,46	Baik	
13 Toko Oleh-Oleh	53,36	Cukup Baik	
14 Mushola	50,59	Cukup Baik	
Jumlah		808,38	
Rata-Rata		57,74	Cukup Baik

Sumber : Data primer yang diolah 2019

PENUTUP

Kesimpulan

Daya tarik obyek wisata Ori Green mencakup tiga hal yaitu :

1. Atraksi wisata di obyek wisata Ori Green termasuk dalam kategori cukup baik yang berupa pemandangan alam, waterboom, kolam renang, taman edukasi, wahana permainan dan aquarium wisata.
2. Aksesibilitas obyek wisata Ori Green termasuk dalam kategori cukup baik yang berupa kondisi jalan, jarak dari pusat kota, alat transportasi umum, biaya dan waktu.

3. Fasilitas di obyek wisata Ori Green termasuk dalam kategori cukup baik yang berupa area parkir, toilet dan kamar mandi, Ori Green hall, angkutan wisata, ruang kesehatan, pendhopo, tempat makan pengunjung, gazebo, pujasera atau warung, free wifi, pusat informasi, tempat sampah, toko oleh-oleh dan musholla.

Saran

1. Perlu perbaikan dalam hal aksesibilitas berupa perbaikan infrastruktur jalan yang menuju obyek wisata Ori Green sehingga wisatawan akan merasa aman ketika menuju lokasi wisata Ori Green.
2. Perlu ketersediaan angkutan umum yang melewati obyek wisata Ori Green

sehingga wisatawan memiliki banyak pilihan moda transportasi menuju obyek wisata Ori Green.

DAFTAR PUSTAKA

Middleton, Victor. 2001. *Marketing in Travel and Tourism*. London: Butterworth Heinemann.

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yoeti, Oka A. 1996. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya